

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, SOSIAL DAN POLITIK TERHADAP NIAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DI RETAIL TRADISIONAL (Studi pada Retail Tradisional di Kabupaten Pringsewu)

Oleh

JIMLY MAJIDI ASAIF

Kehadiran QRIS pada retail tradisional di Kabupaten Pringsewu sebagai salah satu sistem pembayaran digital merupakan bagian dari langkah mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung dari literasi keuangan digital, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sosial dan politik terhadap niat dan perilaku penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran di retail tradisional (studi pada retail tradisional di Kabupaten Pringsewu). Jenis penelitian ini adalah *explanative research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang didapatkan dari kuisioner terdiri dari 23 pertanyaan dan diajukan pada 105 responden, kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa variabel literasi keuangan digital, persepsi manfaat, dan politik tidak cukup memengaruhi niat penggunaan QRIS. Namun, pada variabel persepsi kemudahan dan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap niat perilaku. Sedangkan variabel niat penggunaan QRIS diketahui memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan QRIS pada retail tradisional di Kabupaten Pringsewu. Implikasi dari penelitian ini mendukung adanya pembudayaan sistem ekonomi berbasis digital. Perlu adanya dukungan dengan pengembangan sarana-prasarana teknologi, seperti perluasan akses internet, peralihan ke sistem pembayaran berbasis digital, modernisasi retail tradisional, dan sebagainya. Agar dapat terwujud, diperlukan kontribusi dari berbagai pihak serta pemangku kebijakan terkait sehingga isu multidisipliner ini bisa menemukan solusi yang bersifat holistik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Sosial, Politik, Niat Perilaku, Perilaku Penggunaan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY, PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS, SOCIAL AND POLITICAL ON THE INTENTION AND USE BEHAVIOR OF USING QRIS AS A PAYMENT SYSTEM IN TRADITIONAL RETAIL (Study on Traditional Retail in Pringsewu Regency)

By

JIMLY MAJIDI ASAIF

The presence of QRIS in traditional retail in Pringsewu Regency as one of the digital payment systems is part of the steps to support the National Non-Cash Movement (GNNT). This study aims to determine the direct influence of digital financial literacy, perception of convenience, perception of benefits, social and political on the intention and behavior of using QRIS as a payment system in traditional retail (study on traditional retail in Pringsewu Regency). This type of research is explanatory research using a quantitative approach. The data obtained from the questionnaire consisted of 23 questions and were submitted to 105 respondents, then analyzed using SmartPLS. The results of this study indicate that the variables of digital financial literacy, perception of benefits, and politics do not sufficiently influence the intention to use QRIS. However, the variables of perception of convenience and social have a significant effect on behavioral intentions. While the variable of intention to use QRIS is known to have a significant influence on the behavior of using QRIS in traditional retail in Pringsewu Regency. The implications of this study support the cultivation of a digital-based economic system. There needs to be support with the development of technological infrastructure, such as expanding internet access, switching to a digital-based payment system, modernizing traditional retail, and so on. In order to be realized, contributions from various parties and related policy makers are needed so that this multidisciplinary issue can find a holistic solution.

Keywords: Digital Financial Literacy, Perceived Ease of use, Perceived Usefulness, Social, Politics, Intention, Use Behavior